

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis studi menjelaskan tentang aktivitas fungsional peneliti dalam suatu penelitian. Jenis penelitian ini merupakan sebuah proses atau metode dan proyek penelitian yang memandu persiapan sumber daya atau strategi untuk pengembangan rencana penelitian (Prof. Dr. S. Nasution, 2016).

Surjaweni (2015:71) adapun jenis studi yang dimanfaatkan pada studi ini berdasar pada target dan masalah, teknik berlaku adalah teknik penelitian multi dimensi. Ragam studi yang dimanfaatkan ialah model deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif ialah untuk memberikan informasi atau menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil ilmiah dari pihak pengamat. Tujuan penelitian ilmiah adalah untuk menguji gagasan, mencari saran, dan memahami masalah sehingga semakin banyak penelitian yang dapat dilakukan.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Adapun sifat dari studi ini ialah retrospektif yang memperhatikan indikator variabel dan variabel individual dalam penelitian serta didukung oleh isi penelitian dan alat analisis yang digunakan. (Surjaweni, 2015) Perubahan yang dilakukan mendefinisikan sifat sesuatu seperti yang terlihat mengukur ide dan melakukan penelitian. Setiap perubahan yang dimanfaatkan pada studi ini wajib mengandung target yang jelas serta transparan.

### 3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan studi ini di PT.Volex Indonesia dengan alamat Jalan Insinyur Sutami Kawasan Industri Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

Skema perencanaan periode penelitian yaitu:

**Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian**

No	Tahapan penelitian	Feb'21	Feb'21	Maret'21	Maret'21	Aprl'21	Mei'21
1	Pengumpulan informasi studi						
2	Desain studi						
3	Peninjauan teori						
4	Penetapan teknik penelitian						
5	Perangkaian angket						
6	Pengisian angket						
7	Pengolahan hasil angket						
8	Perapian akhir skripsi						

Sumber : Data Sekunder,2021

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek ataupun objek rancangan dan ditentukan oleh peneliti yang perlu mempelajari dan membuat keputusan (Surjaweni, 2016:80). Populasi atau unit analisis dalam penelitian ini merupakan keseluruhan pegawai PT. Volex Indonesia sebanyak 400 pegawai.

#### 3.4.2 Sampel

Ialah karakteristik dari populasi yang akan dimanfaatkan dalam studi. (Priyatno, 2020:8) sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Dikarenakan populasi sejumlah 400 pegawai yang cukup besar, maka digunakanlah formula Slovin untuk perhitungan jumlah sampel, sebagai berikut:

Catatan:

$n$  = Total sampel

$N$  = Total populasi

$e$  = Angka kesalahan yaitu 5 % (lima persen)

$$n = \frac{400}{1 + 400(e)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,05)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,0025)}$$

$$n = \frac{400}{1+1} = 200 = 200 \text{ orang}$$

Berdasar pada perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 200 pegawai. Teknik pengambilan sampel ini dinamakan sebagai *Simple Random Sampling*, dimana mengambil sampel secara tidak teratur tanpa adanya spesifikasi atau kriteria yang lebih khusus lagi dalam populasi yang telah ditetapkan.

### **3.5. Sumber Data**

Yang menjadi asal data dalam penelitian ini ialah secara primer dan sekunder. Statistik tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi sebagai proses bilangan, yang selanjutnya akan digunakan untuk mengukur ada tidaknya kesulitan pada studi. Asal data primer merupakan yang mana perolehannya dari populasi langsung, dalam hal ini ialah pegawai di PT Volex Indonesia. Asal data sekunder merupakan yang mana perolehannya dari populasi tidak langsung dari populasi yang bersangkutan.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

(Sugiyono, 2016) teknik yang dimanfaatkan untuk pengumpulan data studi ini diantaranya:

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk pertanyaan wawancara tentang topik penelitian.
2. Pertanyaan, peserta tidak perlu mengumpulkan informasi, cukup memberikan daftar pertanyaan.

3. Pengenalan adalah proses pengumpulan informasi sambil belajar tentang suatu objek (orang) dan karakteristik objek (objek) dan mengatur objek tanpa masalah.

### **3.7. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Tujuan dari variabel fungsional adalah untuk menentukan pengaruh pengukuran variabel pencarian. Variabel terbagi menjadi 2, diantaranya:

#### **3.7.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

1. Pengalaman Kerja (X1)

(Manulang, 2016) menyebutkan indikator dari pengalaman kerja yaitu:

- a. Periode bekerja
- b. Pengetahuan
- c. Kehandalan menggunakan mesin/ peralatan kerja
- d. Keterampilan

2. Stress Kerja (X2)

(Keller, 2018) menyebutkan indikator atas stress kerja yaitu:

- a. Tekanan pekerjaan
- b. Ketegasan pimpinan
- c. Periode bekerja
- d. Permasalahan
- e. Relasi

3. Turnover (X3)

Mobley (2018:105), tiga indikator *Turnover* yaitu:

1. Ide untuk vakum
2. Ide untuk keluar dari perusahaan
3. Ide untuk mengganti pekerjaan

### 3.7.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kinerja Karyawan (Y)

Yoga (2017), indikator dari kinerja diantaranya:

1. Mutu
2. Jumlah
3. Periode
4. Minimalisasi anggaran
5. Penyidikan
6. Relasi antar karyawan

**Tabel 3.2. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengalaman Kerja (X1)	Proses mengembangkan ilmu atau keterampilan di mana berhubungan dengan cara bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periode bekerja</li> <li>2. Pengetahuan</li> <li>3. Kehandalan menggunakan mesin/ peralatan kerja</li> <li>4. Keterampilan.</li> </ol>	Likert
Stress Kerja (X2)	Keadaan tersebut begitu menegangkan bagi jiwa manusia sehingga melebihi batas kemampuannya, sehingga jika tidak dikendalikan dapat mempengaruhi kesehatannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekanan pekerjaan</li> <li>2. Ketegasan pimpinan</li> <li>3. Periode bekerja</li> <li>4. Permasalahan</li> <li>5. Relasi</li> </ol>	Likert

<p><i>Turnover</i> (X3)</p>	<p>Keinginan karyawan untuk pindah, meninggalkan atau meninggalkan pekerjaan secara sukarela atau sukarela atau atas kebijaksanaan organisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ide untuk vakum</li> <li>2. Ide untuk keluar dari perusahaan</li> <li>3. Ide untuk mengganti pekerjaan</li> </ol>	<p>Likert</p>
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Buah kerja yang dihasilkan sesuai dengan beban kerja yang diberikan dalam kurun waktu yang telah disepakati</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutu</li> <li>2. Jumlah</li> <li>3. Periode</li> <li>4. Minimalisasi anggaran</li> <li>5. Penyidikan</li> <li>6. Relasi antar karyawan</li> </ol>	<p>Likert</p>

Sumber : Data Sekunder 2021

### 3.8 Metode Analisis Data

Peneliti akan dipilih untuk menentukan angka sehingga keputusan dapat diambil. Keakuratan jenis sampel ditentukan oleh tujuan studi minimum dan variabilitas peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tujuan objektif (Linarwati, Fathoni, & Minarsih, 2016)

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik adalah interpretasi data berdasarkan variabel yang diuji dalam studi ini (Alfianika, 2018). Peneliti bisa memanfaatkan informasi statistik untuk menggambarkan informasi pencarian adalah tipikal dari waktu normal.

#### 3.8.2 Uji Kualitas Data

##### 3.8.2.1 Validitas

Aspek terpenting dari studi data adalah deskripsi variabel yang dapat dipelajari dan berfungsi sebagai cara untuk mengkonfirmasi asumsi. Langkah

pertama yang harus dilakukan oleh peneliti setelah memperoleh informasi berupa data ialah menguji tingkat validitas dari data tersebut.

Efektivitas suatu perangkat ditentukan dengan mengaitkan hasil pertanyaan atau diskusi tertentu dengan hasil keseluruhan. Skor keseluruhan merupakan total semua skor yang diperoleh dengan pertanyaan atau pernyataan dari angket yang disebarkan kepada responden. Sebuah alat ukur berguna jika evaluasi setiap item pertanyaan sangat relevan dengan hasil keseluruhan pada tingkat alfa tertentu. Namun, jika koneksi tidak penting, maka instrumen dinonaktifkan dan tidak boleh menggunakannya dengan tujuan menghitung atau mengumpulkan data. Berikut adalah formula yang dimanfaatkan dalam perhitungan tingkat validitas data.

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

### Rumus 3. 1. Korelasi *Pearson Product Moment*

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X= Skor butir

Y= Skor total butir

N= Jumlah sampel (responden)

Cara membaca hasil perhitungan ialah apabila nominal  $r_{tabel}$  lebih besar dari pada  $r_{hitung}$  ini berarti data yang digunakan tidak memiliki validitas data. Namun sebaliknya yang terjadi, apabila nominal  $r_{tabel}$  lebih kecil dari pada  $r_{hitung}$  ini berarti



data yang digunakan memiliki validitas data sehingga data tersebut dapat dilanjutkan kepada tahap pengolahan yang selanjutnya.

### **3.8.2.2 Reliabilitas**

Perhitungan yang andal dibuat dengan pertanyaan atau frasa yang sudah dikonfirmasi. Metode penilaian ulang adalah pertanyaan yang sama atau pertanyaan untuk karyawan yang konstan di waktu yang bersamaan. Kenyataannya, ekspektasi ini ambigu karena akurasi pengukuran tidak menentukan siapa simternya (Prof. Dr. S. Nasution, 2016). Reliabilitas mengacu pada daya tahan alat ukur ketika orang yang sama menggunakannya pada waktu yang berbeda (Prananda, Lucitasari, & Abdul Khannan, 2019).

### **3.8.3 Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mirip terhadap koefisien  $r^2$ .  $R$  juga hampir serupa dengan  $r$ , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi.  $R^2$  menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat ( $Y$ ) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari 1 variabel  $X$ ) secara bersama-sama. Sementara itu,  $r^2$  mengukur kebaikan-kebaikan sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat ( $Y$ ) yang dijelaskan oleh hanya 1 variabel bebas ( $X$ ).

### **3.8.4 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.4.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebar dengan normal atau tidak. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari histogram *Regression Residual*, hasil analisa dari *Chi Square*, serta *Kolmogorov-Smirnov*.

#### **3.8.4.2 Uji Multikolinearitas**

Jika regresi terbentuk model yang positif atau baik, maka sewajarnya tidak akan membentuk bentuk yang bertumpukan antara versi independen (Alfianika, 2018). Uji ini dapat disimpulkan jika nilai VIF yang dihasilkan dibawah nominal 10 dan *tolerance* di atas dari 0,05 maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak terjadinya multikolineritas.

#### **3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan pengukuran heterogenitas ialah mengukur perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai taksiran sama untuk semua taksiran Y. Diagnostik atom dilakukan berpasangan dengan reseptor yang sama dan independen (Alfianika, 2018)

Pengujian ini memanfaatkan teknik Glejser melalui penyusunan regresi diantara nilai tetap residual dan nilai variabel independen. Jika setiap variabel independen bebas dari pengaruh kepada nilai tetap residual atau disebut ( $\alpha = 0,05$ ), alhasil disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas yang terjadi pada data yang diolah tersebut.

### 3.8.5 Uji Pengaruh

#### 3.8.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Banyak bagian urutan yang berbeda untuk mengembangkan urutan urutan sederhana yang meningkatkan jumlah karakter independen yang sebelumnya 1 sampai 2 atau skala penanggalan lainnya. Jika dua atau lebih variabel independen dapat digunakan untuk memperkirakan atau mengurangi biaya, peneliti akan menggunakan berbagai metode untuk menentukan apakah ilmuwan bersedia mengambil posisi partisipan (spesies) yang berbeda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3. 2. Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Angka konstanta

$b_{1,2,3}$  = Angka koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen satu

$X_2$  = Variabel independen dua

$X_3$  = Variabel independen tiga

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menjawab apakah dugaan sementara atau yang disebut sebagai hipotesis dapat dibuktikan diterima atau ditolaknya dugaan tersebut berdasarkan pada hasil pengolahan data yang sudah diperoleh.

#### 3.9.1 Uji T

Ialah dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari hipotesis antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang diuji secara parsial atau masing-masing.

Rumusnya adalah

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 3. Uji t

Sumber :(Sugiyono, 2016)

Dimana :

t = Nilai  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsiltasikan dengan  $t_{tabel}$

r = korelasi persial yang ditemukan

Apabila hasil perhitungan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, begitu pula dengan sebaliknya.

#### 3.9.2 Uji F

Ialah dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari hipotesis antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang diuji secara simultan atau bersamaan.

Rumus perhitungannya ialah berikut ini:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 4. Uji F

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Catatan:

$F_h$  = Hasil  $F_{hitung}$

$n$  = Total sampel

$k$  = Total variabel bebas

$R^2$  = Koefisien determinasi

Apabila hasil perhitungan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, begitu pula dengan sebaliknya.